

# Statistik Daerah Kecamatan Jatinangor 2015

POS MASUK



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN JATINANGOR  
2015**

<https://sumedangkab.go.id>  
<http://sumedangkab.bps.go.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN JATINANGOR 2015

**ISSN** :  
**No. Publikasi** : 32115.1503  
**Katalog BPS** : 1101002.3211010

**Ukuran Buku** : 17,6 cm × 25 cm  
**Jumlah Halaman** : iii + 8 halaman

**Naskah:**  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Gambar Kulit:**  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Diterbitkan Oleh:**  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**Dicetak Oleh:**  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatinangor 2015 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatinangor 2015 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Jatinangor yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada Kecamatan Jatinangor.

Publikasi Statistik Kecamatan Jatinangor 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Jatinangor 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Jatinangor dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang Oktober 2015  
Koordinator Statistik Kecamatan  
Jatinangor

**Devi Kristi Amijaya**



## DAFTAR ISI

1. Geografi	1	5. Kesehatan	5
2. Pemerintahan	2	6. Pertanian	6
3. Penduduk	3	7. Industri	7
4. Pendidikan	4	8. Kesejahteraan	8



## TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Jatinangor yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Jatinangor. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian dan pendidikan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial (kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan diterbitkan secara rutin setiap tahun



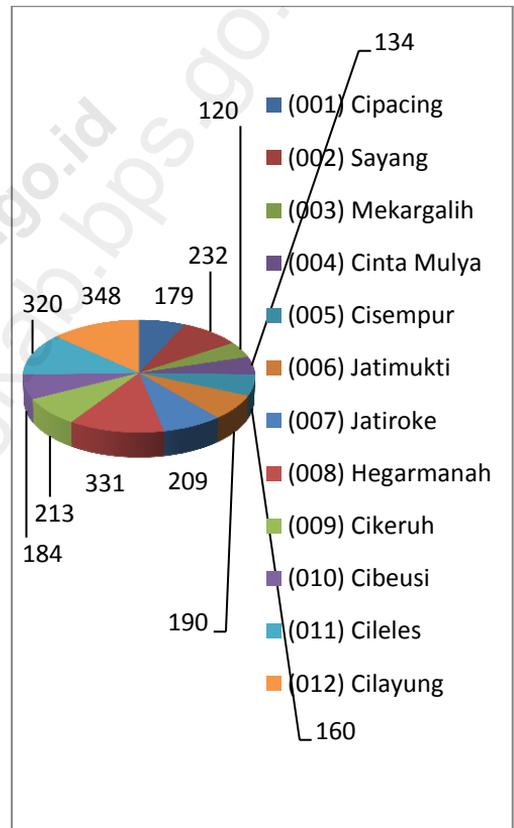
*Kecamatan Jatinangor dengan luas wilayah 2.598 Ha, dengan Desa terluas yaitu Desa Cilayung Sebesar 348 Ha, berada di antara ketinggian 681- 845 m dpl*

Jatinangor mempunyai rata-rata ketinggian 725,3 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 2.598 Ha. Letak kantor Kecamatan Jatinangor berada di Desa Hegarmanah.

Kecamatan Jatinangor berada di sebelah barat dari pusat ibukota Kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Jatinangor berbatasan dengan Kecamatan Sukasari, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjungsari dan sebagian Kecamatan Cimanggung di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung.

Luas desa dengan wilayah terluas dari 12 desa yang ada wilayah administrasi Kecamatan Jatinangor adalah Desa Cilayung yang memiliki luas wilayah 348 Ha atau 13 persen dari luas wilayah kecamatan Jatinangor. Luas desa ini hampir 3 kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di Kecamatan Jatinangor.

**Grafik 1.1 Pembagian Luas Wilayah Administrasi di Kec. Jatinangor**



*Kecamatan Jatinangor terdiri dari 12 Desa dengan 472 Rukun Tetangga dan 131 Rukun Warga*

**Tabel 2.1 Statistik Pemerintahan di Kec. Jatinangor**

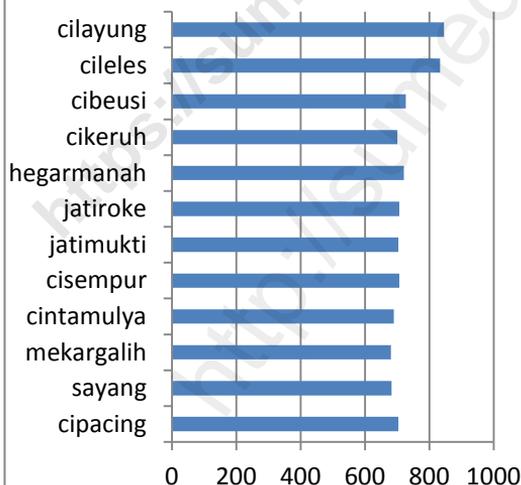
Kategori	2013	2014
Desa/Kelurahan	12	12
Jml. RT	472	472
Jml. RW	131	131
JmlApratDesa	87	87
Luas Wilayah (Ha)	2.598	2.598

Kecamatan Jatinangor terdiri dari 12 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan sejak dahulu.

Dalam menjalankan roda pemerintahan desa, setiap desa dibantu oleh satu orang sekretaris desa, kepala seksi dan beberapa staf. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap Rukun Warga (RW) terdiri beberapa Rukun Tetangga (RT).

Kecamatan Jatinangor memiliki 131 Rukun Warga dengan jumlah RW antara 5-18 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh Rukun Tetangga di Kecamatan Jatinangor sebanyak 472. Jumlah Rukun Warga yang terbanyak berada di Desa Cipacing yaitu sebanyak 17 RW. Jumlah Rukun Tetangga yang paling sedikit berada di Desa Jatimukti, yaitu sebanyak 26 RT

### Ketinggian Desa



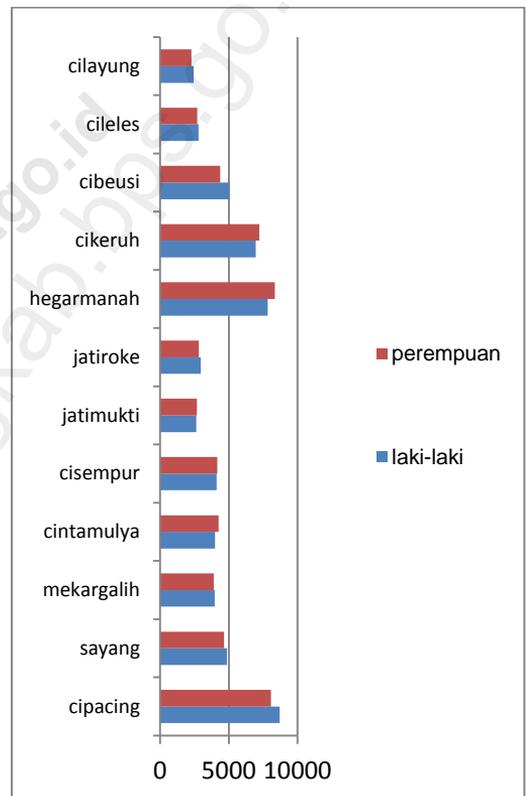
Tahun 2014, jumlah penduduk Kecamatan Jatinangor sebanyak 111.886 jiwa

Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi jumlah penduduk di Kecamatan Jatinangor Tahun 2014 yaitu sebesar 111.886 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 56.395 orang dan perempuan sebanyak 55.491 orang.

Rasio jenis kelamin atau *Sex Ratio* adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Pada tahun 2014 rasio jenis kelamin terbesar di Kecamatan Jatinangor adalah Desa Cibeusi yaitu 106,28 ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan, sedangkan rasio jenis kelamin terkecil berada di Desa Cipacing yaitu 95,51 ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2014 kepadatan penduduk Kecamatan Jatinangor adalah 4.270 orang per km<sup>2</sup> dengan desa terpadat adalah Desa Jatinangor dengan 9.373 orang per km<sup>2</sup>.

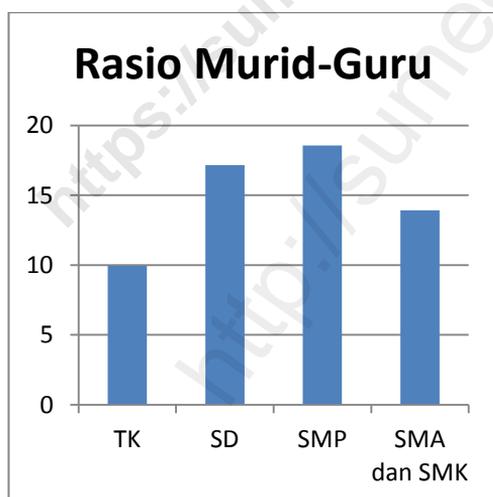
**Grafik 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Jatinangor Tahun 2014**



Tahun 2014 , Kecamatan Jatinangor mempunyai 5 SMA/SMK, 9 SMP, 28 SD dan 17 TK

**Tabel 4. 1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Jatinangor Tahun 2014**

Tingkat Sekolah	Jml. Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	17	41	65	647
SD	28	340	508	8.718
SMP	9	135	261	4.849
SMA & SMK	5	63	159	2.212



Pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2014 jumlah murid pada masing-masing tingkatan adalah TK 647 orang, SD 8.718 orang, SMP 4.849 orang, dan SMA/SMK 2.212 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan adalah TK 65 orang, SD 508 orang, SMP 261 orang, dan SMA dan SMK 159 orang.

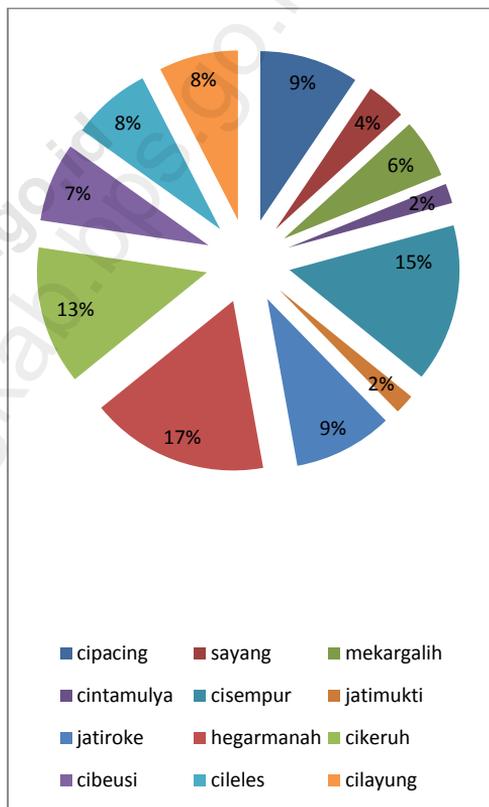
Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 9,95, rasio murid-guru SD sebesar 17,16, rasio murid-guru SMP sebesar 18,57, dan rasio murid-guru SMA dan SMK sebesar 13,91. Bila dilihat rasio murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.

Kecamatan Jatinangor adalah medis, paramedis, non medis. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2014 berjumlah 53 orang. Tersebar di 12 desa di Kecamatan Jatinangor. Persentase terbesar berada di Desa Hegarmanah, Desa Cisempur dan Desa Cikeruh masing-masing sebesar 17,15 dan 13 persen dari total ketersediaan tenaga kesehatan.

Rasio jumlah penduduk terhadap tenaga kesehatan adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk di Kecamatan Jatinangor pada tahun 2014 adalah 2111.06. Hal ini mengindikasikan bahwa 1 orang tenaga kesehatan melayani 2111 orang penduduk.

Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, balai pengobatan di Kecamatan Jatinangor sejumlah 22 fasilitas kesehatan.

**Grafik 5. 1. Persentase Ketersediaan Tenaga Paramedis Per Desa Di Kecamatan Jatinangor Tahun 2014**



*Desa Hegarmanah merupakan desa penghasil padi terbesar di Kecamatan Jatinangor sebesar 1.764 Ton.*

**Tabel 6. 1. Produksi Sayur-sayuran Dirinci Per Komoditas Tahun 2014**

Desa	Luas Panen (Ha)	Prod. (ton)	Kw/ Ha
[1]	[2]	[3]	[4]
Cipacing	30	307	78,72
Sayang	44	349	79,32
Mekargalih	65	519	79,85
Cintamulya	22	175	79,54
Cisempur	15	117	78,00
Jatimukti	100	975	97,50
Jatiroke	42	336	80,00
Hegarmanah	203	1.764	86,90
Cikeruh	31	246	79,35
Cibeusi	28	222	79,28
Cileles	111	942	84,86
cilayung	75	601	80,13
<b>Kecamatan</b>	<b>775</b>	<b>6.553</b>	<b>84,55</b>



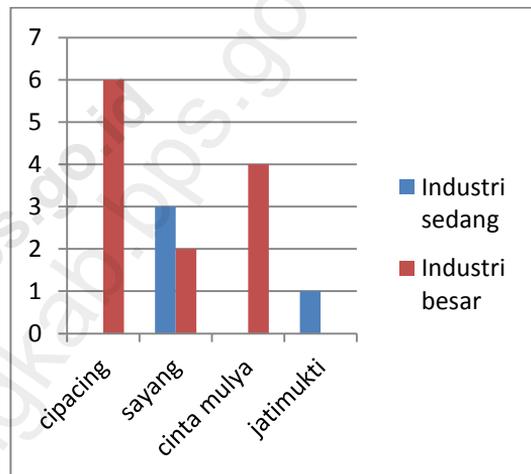
Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian dari bertani begitu pula dengan Kecamatan Jatinangor. Sawah yang memiliki pengairan di Kecamatan Jatinangor terdiri dari lahan sawah teknis 223 Ha dan Sawah non-teknis 126 Ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2014 sebesar 6.553 ton (GKP). Desa Hegarmanah merupakan penghasil padi ter-besar di Kecamatan Jatinangor dengan jumlah produksi sebesar 1.764 ton. Sedangkan Desa Cisempur merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 117 ton.

Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Jatinangor sebesar 84,55 kw/ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasilkan produksi padi sebesar 84,55 kw. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman singkong, sayuran dan buah-buahan.

Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang cukup strategis untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat secara cepat yang ditandai dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja, transfer teknologi dan meningkatnya devisa negara. Akan tetapi, selain memberikan dampak yang positif ternyata perkembangan di sektor industri juga memberikan dampak yang negatif berupa limbah industri yang bila tidak dikelola dengan baik dan benar akan mengganggu keseimbangan lingkungan, sehingga pembangunan yang berwawasan lingkungan tidak dapat tercapai .

Klasifikasi industri berdasarkan jumlah tenaga kerja di masing-masing industri. Untuk industri besar mempunyai tenaga kerja lebih dari 100 orang. Industri besar jika perusahaan memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. Industri kecil jumlah tenaga kerja antara 6 sampai 19 orang sedangkan industri mikro tenaga kerja antara 1 sampai dengan 5 orang.

**Table 7.1 Jumlah Industri Besar dan Sedang Dikecamatan Jatinangor Tahun 2014**



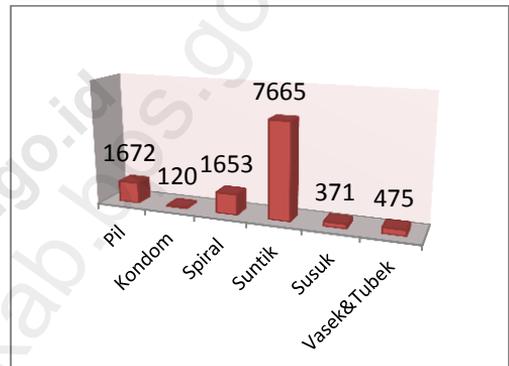
*Keluarga Pra Sejahtera terbanyak di Kecamatan Jatiningor yaitu Desa Hegarmanah sebanyak 1.242 keluarga*

**Keluarga Pra Sejahtera** Adalah keluarga yang belum dapat memenuhi satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasarnya, seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.

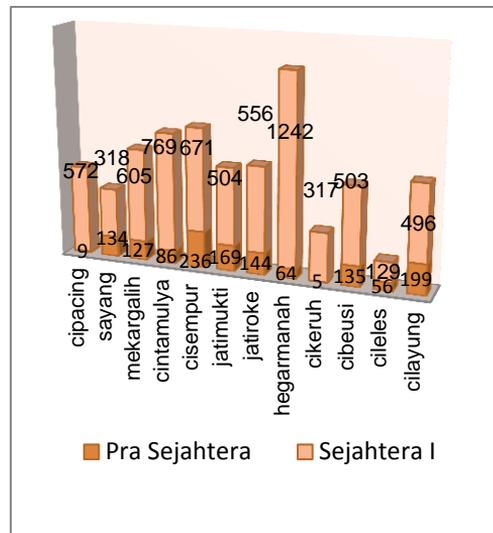
**Keluarga Sejahtera I** adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu : Melaksanakan ibadah menurut agama, pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian, bagian terluas dari lantai rumah bukan dari tanah dan bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber-KB, dibawa ke sarana/petugas kesehatan.

Di Kecamatan Jatiningor, jumlah keluarga prasejahtera terbanyak berada di desa Cisempur yakni 236 Keluarga dan terendah di desa Cikeruh yaitu 5 Keluarga. Dan keluarga sejahtera I jumlah keluarga terbanyak berada di desa Hegarmanah yaitu 1.242 Keluarga dan terendah di desa Cileles sebanyak 129 keluarga.

**Grafik 8.1 Jumlah Peserta KB Menurut Alat Kontrasepsi Di Kecamatan Jatiningor Tahun 2014**



**Table 8.2 Jumlah Keluarga Sejahtera Di Kecamatan Jatiningor Tahun 2014**



# DATA

## Mencerdaskan Bangsa

<https://sumedang.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang**

J. Statistik No.40 Tlp. (0261) 201504 Sumedang 45323

E-Mail : [bps3211@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3211@mailhost.bps.go.id) Fax : (0261)210472